

Peningkatan kapasitas manajemen keuangan UMKM melalui penerapan aplikasi keuangan digital “BukuKas”

Try Wulandari, Shafiera Lazuardi, Wahyudin Abdullah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Try Wulandari

E-mail : wulan@uigm.ac.id

Diterima: 23 Juni 2025 | Disetujui: 13 Juli 2025 | Online: 20 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi keuangan seperti BukuKas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan melalui pelatihan penggunaan aplikasi BukuKas. Metode yang digunakan adalah pelatihan interaktif yang mencakup pengenalan aplikasi, simulasi penggunaan, dan pendampingan langsung. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Alai dan melibatkan pelaku UMKM. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan digital dan kemampuan peserta dalam menggunakan BukuKas secara mandiri. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih tertib dalam pengelolaan keuangan usahanya sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Kata kunci: bukukas; digital; keuangan; UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the national economy, yet they still face various challenges in managing their finances effectively and efficiently. One potential solution is the utilization of digital technology, particularly financial applications such as BukuKas. This community service activity aims to enhance the capacity of MSME actors in financial recording and management through training in the use of the BukuKas application. The method used is interactive training, which includes application introduction, usage simulations, and direct assistance. This activity was carried out in Alai Village and involved MSME participants. The results of the training showed an increase in participants' understanding of the importance of digital financial recording and their ability to independently use BukuKas. It is expected that through this training, MSME actors will be more organized in managing their business finances, thereby supporting business growth and sustainability.

Keywords: bukukas; digital; finance; MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting sebagai penggerak utama perekonomian lokal hingga nasional (Sri Utami et al., 2023). Di tingkat desa, UMKM menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat, mengurangi angka pengangguran dan membantu mencegah urbanisasi dengan menyediakan sumber penghidupan di wilayah asal (Syahrenny et al., 2021). UMKM desa juga sering mengandalkan sumber daya alam dan kearifan lokal, seperti kerajinan tangan,

pertanian olahan dan makanan tradisional yang dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi desa. Keberadaan UMKM ini turut mendukung pembangunan ekonomi berbasis potensi wilayah dan memperkuat ketahanan ekonomi desa secara mandiri (Suryadani & Dewi, 2022).

Desa Alai Selatan terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Desa ini memiliki luas sebesar 1.219 hektar dan sebagian masyarakatnya terlibat dalam usaha kecil menengah (UMKM) khususnya di bidang makanan dan minuman. Jumlah penduduk desa Alai Selatan sebanyak 2.468 jiwa yang terbagi dalam empat dusun. Desa ini berbatasan dengan desa Sungai Duren di sebelah selatan, Desa Modong di sebelah timur, Desa Tapus di sebelah utara dan desa Talang Nangka di sebelah barat. Desa ini berlokasi 100km arah selatan dari Kota Palembang.

Desa Alai Selatan juga memiliki 2 pabrik tahu yang memproduksi tahu kopong, tahu putih dan tahu kuning. Usaha tahu ini mampu mengolah 300kg kedelai untuk memproduksi tahu setiap hari. Selain berjualan tahu, penduduk Desa Alai Selatan juga berjualan kerupuk kemplang khas Lembak. Penjualan ini menjadi pendapatan tambahan yang diharapkan oleh penduduk sehingga banyak penduduk yang menggeluti usaha ini. Selain berjualan kerupuk dan kemplang, penduduk juga menjual aneka cemilan ringan lainnya seperti opak, keripik ubi dan lain-lain.

Selain menjadi mata pencaharian, usaha mikro, kecil dan menengah merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk wilayah pedesaan (Sihombing et al., 2022). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 99% unit usaha di Indonesia adalah UMKM sebagai instrumen utama dalam mengurangi pengangguran dan mendorong pemerataan pendapatan di masyarakat (Haryadi, 2023). UMKM mendorong pertumbuhan ekonomi dari sektor riil, meningkatkan daya beli masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi domestik, terutama saat terjadi krisis global. Namun, mayoritas pelaku UMKM di Desa Alai Selatan masih menggunakan sistem pencatatan keuangan yang sangat sederhana bahkan manual seperti mencatat di buku tulis atau mengandalkan ingatan (Putu et al., 2022). Hal ini menyebabkan minimnya akurasi informasi keuangan, kesulitan dalam mengevaluasi kondisi usaha serta terbatasnya akses terhadap layanan keuangan formal (Terenggana et al., 2021).

Perkembangan teknologi finansial saat ini membuka peluang besar bagi UMKM untuk melakukan transformasi digital, terutama dalam manajemen keuangan (Hanna Renita Putri et al., 2024). Aplikasi pencatatan keuangan digital dapat membantu pelaku usaha mencatat transaksi harian, menghitung laba rugi hingga memantau arus kas dengan lebih efisien dan *real-time* (Paga & Wulandari, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam mengadopsi manajemen keuangan digital.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Februari 2025 berlokasi di kantor kepala Desa Alai Selatan. Sasaran kegiatan ialah para pelaku UMKM dan juga masyarakat umum karena aplikasi keuangan digital juga dapat digunakan dalam kebutuhan sehari-hari. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 40 orang dan dibantu 15 mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri. Metode pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi dan juga pelatihan menggunakan aplikasi digital. Adapun aplikasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah BukuKas.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, tahap kegiatan dan tahap evaluasi dan monitoring. Pada tahap persiapan, pemateri mengajukan izin penggunaan tempat dan izin melaksanakan kegiatan pada kepala desa setempat. Selanjutnya pemateri mempersiapkan materi dan juga mengajak mahasiswa dalam persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Pada tahap kegiatan, panitia akan memberikan *pre-test* untuk mengukur tingkat literasi peserta dan dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan metode ceramah dan juga membuka sesi tanya jawab diakhir materi. Selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengukur tingkat literasi dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Sebelum kegiatan ditutup, dilakukan juga praktek pembuatan akun dan pemateri menjelaskan fitur-fitur yang tersedia pada BukuKas. Kegiatan ditutup dengan dokumentasi beserta seluruh peserta dan panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam hal manajemen keuangan melalui penerapan aplikasi keuangan digital. Sebelum pelatihan dimulai, peserta mengikuti *pre-test* untuk mengukur tingkat literasi keuangan dasar dan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi keuangan. Berdasarkan hasil *pre-test*, mayoritas peserta masih sangat kurang memahami konsep dasar manajemen keuangan, seperti pencatatan arus kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, hingga perencanaan anggaran. Selain itu, sebagian besar peserta juga belum pernah menggunakan aplikasi keuangan digital, bahkan tidak mengetahui adanya aplikasi tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan *pre-test*

Setelah dilakukan pelatihan yang mencakup materi manajemen keuangan dasar dan praktik langsung penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital BukuKas, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahamannya. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan, ditandai dengan kemampuan peserta menjawab pertanyaan dengan benar terkait konsep penting dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar peserta juga mampu mempraktikkan penggunaan aplikasi keuangan digital secara mandiri. Berdasarkan evaluasi, kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran pentingnya pencatatan keuangan dan memberikan solusi praktis bagi UMKM dalam mengelola keuangannya secara lebih tertib dan modern.



Gambar 2. Paparan materi

Peningkatan pemahaman peserta juga terlihat dari antusiasme saat sesi praktik berlangsung. Banyak peserta yang awalnya merasa kesulitan menggunakan teknologi, akhirnya mampu mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital secara mandiri dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana.

Peningkatan kapasitas manajemen keuangan UMKM melalui penerapan aplikasi keuangan digital "BukuKas"



Gambar 3. Pemateri dan peserta

Beberapa peserta menyampaikan bahwa aplikasi yang diperkenalkan sangat membantu dalam mencatat pengeluaran harian usaha, menghitung keuntungan, dan membuat laporan sederhana tanpa harus menggunakan pembukuan manual yang selama ini dianggap merepotkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif sangat tepat diterapkan untuk pelaku UMKM di tingkat lokal.

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM di Desa Alai Selatan. Peningkatan literasi keuangan yang signifikan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki potensi besar untuk berkembang apabila diberikan pendampingan dan akses terhadap teknologi yang relevan dengan kebutuhan peserta (Rawun & Tumilaar, 2019). Ke depannya, kegiatan semacam ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan maupun pendampingan intensif, agar pelaku UMKM tidak hanya mampu menggunakan teknologi keuangan, tetapi juga dapat mengambil keputusan bisnis secara lebih bijak berdasarkan data keuangan yang tercatat dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penerapan aplikasi keuangan digital untuk meningkatkan kapasitas UMKM menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat secara signifikan membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efisien, akurat, dan transparan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, para pelaku UMKM mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik serta mulai mengimplementasikan aplikasi digital dalam operasional harian. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan digital para peserta, yang diharapkan berdampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di era digital. Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan UMKM terhadap berbagai fitur teknologi keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Ke depan, diharapkan UMKM semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi demi meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Para pelaku UMKM juga disarankan untuk terus meningkatkan literasi digital dan secara aktif memanfaatkan aplikasi keuangan digital dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha agar dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis. Pelaku UMKM juga perlu terbuka terhadap inovasi dan mengikuti pelatihan atau pendampingan yang dapat mendukung transformasi digital usaha. Sementara itu, bagi pemerintah

setempat, disarankan untuk terus mendukung pengembangan kapasitas UMKM melalui program pelatihan berkelanjutan, penyediaan infrastruktur digital, serta kolaborasi dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi, lembaga keuangan, dan startup teknologi agar ekosistem digital UMKM dapat tumbuh secara berkelanjutan dan merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan dan dukungan Universitas Indo Global Mandiri yang telah memberikan izin dan juga arahan terkait pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga diucapkan bagi Kepala Desa, Desa Alai Selatan yang telah memberikan izin kegiatan dan juga menginformasikan kepada warganya mengenai kegiatan ini. Terima kasih juga diucapkan kepada seluruh peserta dan mahasiswa yang membuat acara ini sukses dan mencapai tujuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hanna Renita Putri, & Nugraeni Nugraeni. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Keuangan Buku Kas pada Angkringan Mas Eko di Kelurahan Condongcatur. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 66–73. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v1i3.266>
- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan dan Laporan Keuangan Bumdes Sempurna Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i1>
- Paga, A. K., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bukukas Menggunakan Aplikasi Digikas Pada Pelaku UMKM di Daerah Condong Catur Sleman Yogyakarta. *Journal of Comprehensive Science*, 2(12), 1506–1511.
- Putu, L., Pratiwi, S., Made, I., Pradnyana Wijaya, P., & Agustino, D. P. (2022). Pengelolaan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi BukuKas pada Jasa Penjahit Pakaian Rayon. *ABDIRA*, 2(1).
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Sihombing, R. A., Natsir, F., Ketut, N., & Anggraeni, P. (2022). Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas dalam Pengelolaan Keuangan pada Dasawisma RT 10 RW 02 Tj.Barat. <https://www.bukukas.co.id>
- Sri Utami, E., Wulandari, I., & Bayu Utomo, R. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta MSMEs Tax Socialization And Financial Records Training To MSMEs Trader On Wates Street Yogyakarta (Vol. 7, Issue 2). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Suryadani, W., & Dewi, N. G. (2022). Pemanfaatan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas untuk Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada UMKM Kelurahan Sidowayah, Kabupaten Rembang. *JPPMI*, 1(6), 96–101.
- Syahrenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Kabupaten Bojonegoro di Era Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 93.
- Terenggana, C. A., Kusmawati, & Rinamurti, M. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2).